



**PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian

**Tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2022 (diaudit)
dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit)**

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Hendro Jap |
| Alamat Kantor | : | Jl. Otista Raya No. 33 Rt008 Rw012 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Alamat | : | Jl. Cawang Baru Tengah No. 28 Rt003 Rw009 Kel. Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 0813 1111 8550 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Sisca Adriana |
| Alamat Kantor | : | Jl. Otista Raya No. 33 Rt008 Rw012 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Alamat | : | Jl. Cawang Baru Tengah No. 28 Rt003 Rw009 Kel. Cipinang Cempedak Kec. Jatinegara – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 0818 116 220 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2023
PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Hendro JAP
Direktur Utama

Sica Adriana
Direktur



PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4,336,329,725	7,019,462,171
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	14,363,951,894	16,079,356,692
Piutang lain lain - Pihak Ketiga persediaan	114,299,711 31,397,187,470	106,699,711 32,245,913,960
Uang Muka	2,736,776,868	4,202,656,650
Biaya Dibayar dimuka	5,000,000	77,000,000
PPH 25 Dimuka	125,181,978	
 Jumlah Aset Lancar	 53,078,727,646	59,731,089,184
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap bersih	6,364,314,005	7,055,253,430
Aset Hak Guna	2,455,051,348	2,865,346,837
Aset Pajak Tangguhan	101,756,760	101,756,760
Aset Tidak Berwujud	214,923,987	227,604,167
 Jumlah Aset Tidak lancar	 9,136,046,100	10,249,961,194
 Jumlah Aset	 62,214,773,746	69,981,050,378
 Liabilitas dan Ekuitas Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	576,389,578	5,459,021,173
Biaya yang masih harus di bayar utang pajak	358,179,749	163,339,680
Utang Bank Jangka Pendek	330,593,229	546,268,262
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari 1 tahun	6,568,631,935	6,678,851,578
Liabilitas sewa	305,110,063	815,110,063
 Jumlah Liabilitas jangka pendek	 8,138,904,554	13,662,590,756
 Liabilitas jangka Panjang		
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam 1 tahun		
Liabilitas sewa	2,078,345,088	2,078,345,088
Liabilitas imbalan kerja	92,593,851	92,593,851
 Jumlah Liabilitas jangka panjang	 2,170,938,939	2,170,938,939
 Jumlah Liabilitas	 10,309,843,493	15,833,529,695
 EKUITAS		
Modal Ditempatkan dan disetor	19,000,107,880	19,000,107,880
Pendapatan Komprehensif Lain	(90,435,977)	(90,435,977)
Agio Saham	32,515,234,115	32,514,047,435
Agio Waran	7,503,120	1,186,680
Saldo laba	462,533,515	2,712,623,465
Jumlah ekuitas yang dapat di distibusikan kepada pemilik entitas induk	51,894,942,653	54,137,529,483
Kepentingan non pengendali	9,987,600	9,991,200
 Jumlah Ekuitas	 51,904,930,253	54,147,520,683
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	 62,214,773,746	69,981,050,378

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Penjualan	10,978,750,495	57,596,429,827
Beban Pokok penjualan	8,411,823,095	(48,956,410,587)
Laba Kotor	2,566,927,400	8,640,019,240
Beban Usaha	(4,486,845,523)	(6,935,547,394)
Laba Usaha	(1,919,918,123)	1,704,471,846
 Penghasilan (beban) lain lain		
Pendapatan lain nya	60,848,047	362,663,970
beban lain nya	(391,023,47)	(1,101,851,669)
Jumlah	(330,175,427)	(739,187,699)
 Laba sebelum Pajak Penghasilan	(2,250,093,550)	965,284,147
 Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak Kini	-	(225,831,760.00)
Pajak Tangguhan	-	5,654,659
Jumlah	-	(220,177,101.00)
 Laba Tahun berjalan	(2,250,093,550)	745,107,046
 Penghasilan (beban) komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
liabilitas imbalan kerja	-	(23,889,785)
pajak penghasilan terkait	-	5,255,753
jumlah	-	(18,634,032)
 Laba Komprehensif tahun Berjalan	(2,250,093,550)	726,473,014
 Jumlah Laba Rugi tahun berjalan yang dapat di distribusikan kepada		
pemilik Entitas induk	(2,250,089,950)	745,115,246
Kepentingan non pengendali	(3,600)	(8,200)
Jumlah	(2,250,089,950)	745,107,046
 Jumlah penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan yang di distribusikan kepada :		
pemilik Entitas induk	(2,250,089,950)	726,481,213
Kepentingan non pengendali	(3,600)	(8,200)
Jumlah	(2,250,093,550)	726,473,013
 Laba Rugi Per saham dasar	0.41	0.41

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Laba

	Modal Saham	Agio Saham	Agio Waran	Komponen Komprehensif lainnya	Telah Ditentukan penggunaannya	Belum Ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 1 January 2022	15,000,000,000			(71,801,945.00)	-	1,967,508,220	16,895,706,275	999,400	16,905,705,675
Tambahan Modal disetor	4,000,107,880	32,515,234,115			-	-	36,515,341,995	-	36,515,341,995
Pengaruh Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	(18,634,032)	-	(18,634,032)
Keuntungan (kerugian) Akturial	-	-	-	(18,634,032)	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	745,115,246	745,115,246	8,200	745,107,046
Saldo per Desember 2022	19,000,107,880	32,515,234,115		(90,435,977.00)	0	2,712,623,466	54,137,529,483	9,991,200	54,147,520,684
Saldo Per 1 January 2023	19,000,107,880	32,515,234,115		(90,435,977.00)	-	2,712,623,466	54,137,529,483	9,991,200	54,147,520,683
Tambahan Modal disetor	-	-	7,503,120		-	-	7,503,120	-	-
Pengaruh Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (kerugian) Akturial	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(2,250,089,950)	(2,250,089,950)	(3,600)	(2,250,093,500)
Saldo per Juni 2023	19,000,107,880	32,515,234,115	7,503,120	(90,435,977.00)		462,533,516	51,894,942,653	9,987,600	51,904,930,253

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Arus kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan kas dari pelanggan	12,694,155,293	46,461,593,189
pembayaran kas kepada pemasok	(11,248,705,429)	(67,714,321,893)
Pembayaran untuk beban usaha	(1,043,213,425)	(1,651,552,595)
pembayaran Karyawan	(1,452,109,117)	(3,100,291,139)
Pembayaran Bunga	(1,011,051,350)	(1,013,368,791)
Pembayaran lain nya	(223,514,319)	
 Kas Netto yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	 (2,060,924,028)	 (27,241,455,548)
 Arus kas dari aktivitas Investasi	 	
Perolehan aset tetap	-	(2,376,836,264)
Perolehan aset hak guna usaha	(1,819,892)	(230,000,000)
 Kas Netto digunakan untuk aktivitas investasi	 (1,819,892)	 (2,606,836,264)
 Arus kas dari aktivitas Pendanaan	 	
setoran modal saham	4,000,107,880	
Agio saham	32,514,047,435	
Agio waran	7,503,120	1,186,680
Penerimaan utang Bank	(110,219,643)	737,832,388
Pembayaran Utang Bank	(510,000,000)	(720,398,652)
Pembayaran sewa Liabilitas		
Penerimaan Utang Lain lain		
Pembayaran Piutang Lain Lain		(57,650,000)
Penerimaan Utang Lain lain		
Pembayaran Utang Lain lain	(7,600,000)	
 Kas Netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	 (620,316,523)	 36,475,125,731
 Kenaikan(Penurunan) Netto Kas dan Bank	 (2,683,132,443)	 6,626,833,919
 Kas dan Bank awal Tahun	 7,019,462,171	 392,628,255
Kas dan Bank akhir Tahun	4,336,329,725	7,019,462,171

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur
2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tangerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepada Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-70/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Mei 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti
Komisaris	:	Hioe Mie Tjen
Komisaris Independen	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Direktur Utama	:	Hendro Jap
Direktur	:	Sisca Adriana
Direktur	:	Stephanie Andriana Suhanda

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto
Anggota	:	Arie Yudha Permana
Anggota	:	Agus Yasin

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing adalah 13 orang dan 14 orang (tidak diaudit).

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / <i>Retail trade in household appliances & equipment</i>	99	-	499,380,000	499,740,000 -
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / not commercial yet	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / <i>Retail trade in household appliances & equipment</i>	99	-	499,380,000	499,740,000 -

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Ekspresi atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepahak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.969	14.848

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Bangunan / <i>Building</i>	20	5%
Inventaris kantor / <i>Office Equipment</i>	4	25%
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / <i>Machine and equipment</i>	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuananya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Percentase / Percentage
Kendaraan / Vehicle	4	25%
Bangunan / Building	5	20%

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- a. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.
Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Efektif 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amademen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

-
- Bawa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
 - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
 - Bawa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. Kas dan setara kas

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas	175,970,220	198,703,221
	<u>175,970,220</u>	<u>198,703,221</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,012,780,054	6,635,818,625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	27,924,443
PT Bank Mayapada (Persero) Tbk	11,189,993	3,989,835
Dollar Amerika Serikat	14,709,997	16,001,610
PT Bank Central Asia Tbk	<u>4,038,757,573</u>	<u>6,683,734,513</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	121,601,933	123,904,437
	<u>121,601,933</u>	<u>123,904,437</u>
Jumlah	<u>4,336,329,726</u>	<u>7,006,342,171</u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2022.

5. Piutang usaha – pihak ketiga

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Lazada Indonesia	12,268,332,882	13,585,402,138
PT Tokopedia	1,237,891,619	1,526,532,657
PT Ritel Bersama Nasional	13,633,856	13,633,856
PT Shopee International Indonesia	511,718,547	578,762,289
PT Akulaku Silver Indonesia	226,197,654	261,921,488
PT Global Digital Niaga	98,124,587	101,078,615
PT Bukalapak.com Tbk	3,165,887	3,924,150
PT Dekoruma Inovasi Lestari	6,755,429	8,101,500
Lain-lain		
Jumlah	<u>14,363,951,894</u>	<u>16,079,356,692</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo		
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	7,267,347,889	9,532,413,158
31-60 hari	3,873,839,977	4,187,851,324
61-90 hari	2,781,901,817	2,348,509,301
lebih dari 90 hari	440,862,211	10,582,909
Jumlah	<u>14,363,951,894</u>	<u>16,079,356,692</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga

Akun piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada karyawan, pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 114,299,711 dan Rp 106,699,711

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. Persediaan

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Plastik	17,821,876,159	18,572,841,790
Kasur	6,614,523,876	6,366,046,680
Knockdown	2,374,099,022	2,485,618,472
Perabotan kantor	2,136,675,830	2,234,586,468
Sofa	1,183,786,651	1,262,105,164
Aksesoris tempat tidur	424,876,106	463,511,306
Perabotan bayi	248,104,534	253,179,586
Laundry & Cleaning	150,117,423	150,117,423
Lainnya	443,127,869	443,127,869
Jumlah	<u>31,397,187,470</u>	<u>32,245,913,960</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ummum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

8. Biaya dibayar dimuka

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jasa profesional	-	-
Pajak	125,181,978	-
Lainnya Jumlah	5,000,000	77,000,000
	<u>130,181,978</u>	<u>77,000,000</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9 Uang Muka pembelian

Uang Muka pembelian merupakan pembelian persediaan yang dilakukan perusahaan, jumlah uang muka pada periode berjalan adalah RP 2,736,776,868

30 Juni 2023

10 Aset Tetap Bersih	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan			
Tanah	1,893,500,000	-	1,893,500,000
Bangunan	2,302,411,303	-	2,302,411,303
Kendaraan	2,855,416,986	-	2,855,416,986
Inventaris Kantor	2,790,674,600	-	2,790,674,600
Peralatan Pemasaran	1,188,891,128	-	1,188,891,128
Jumlah			
	11,030,894,017	-	11,030,894,017

Pemilikan Langsung :

Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	504,174,586	92,061,950	596,236,536
Kendaraan	1,205,609,167	177,960,437	1,383,569,604
Inventaris Kantor	1,480,146,184	272,305,647	1,752,451,831
Peralatan Pemasaran	785,710,651	148,611,391	934,322,042
Jumlah	3,975,640,588	690,939,425	4,666,580,012
Nilai Buku	7,055,253,429	-	6,364,314,005

31 Desember 2022

Aset Tetap Bersih	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Pemilikan Langsung			
Biaya Perolehan			
Tanah	1,893,500,000	-	1,893,500,000
Bangunan	1,336,620,750	965,790,553	2,302,411,303
Kendaraan	1,732,191,986	1,123,225,000	2,855,416,986
Inventaris Kantor	2,542,915,341	247,759,259	2,790,674,600
Peralatan Pemasaran	1,148,829,676	40,061,452	1,188,891,128
Jumlah		2,376,836,264	11,030,894,017

Pemilikan Langsung :

Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	439,672,833	64,501,753	504,174,586
Kendaraan	978,391,158	227,218,009	1,205,609,167
Inventaris Kantor	933,490,704	546,655,480	1,480,146,184
Peralatan Pemasaran	497,396,743	288,313,908	785,710,651
Jumlah	2,848,951,438	1,126,689,150	3,975,640,588
Nilai Buku	5,805,106,315		7,055,253,429

30 Juni 2023

31 Desember 2022

Rincian penambahan Aset tetap sebagai berikut :		
Tanah		-
Bangunan		965,790,553
Kendaraan		1,123,225,000
Inventaris Kantor		247,759,259
Peralatan Pemasaran		40,061,452
Jumlah		2,376,836,264

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Beban usaha	4,486,845,523	6,935,547,394
Jumlah	<u>4,486,845,523</u>	<u>6,935,547,394</u>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2022, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residi pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residi atas aset tetap adalah nol.

11. Aset Hak Guna

	30 Juni 2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Bangunan	2,709,773,920	-	-	2,709,773,920
Kendaraan	155,572,917	-	-	155,572,917
Jumlah	<u>2,865,346,837</u>			<u>2,865,346,837</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1,071,305,969	378,107,989	-	1,449,413,958
Kendaraan	101,927,083	32,187,500	-	134,114,583
Jumlah	<u>1,173,233,052</u>	<u>410,295,489</u>	-	<u>1,583,528,541</u>
Nilai buku	<u>2,865,346,837</u>			<u>2,455,051,348</u>

	31 Desember 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Bangunan	3,781,079,889	-	-	3,781,079,889
Kendaraan	257,500,000	-	-	257,500,000
Jumlah	<u>4,038,579,889</u>			<u>4,038,579,889</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	315,089,991	756,215,978	-	1,071,305,969
Kendaraan	37,552,083	64,375,000	-	101,927,083
Jumlah	<u>352,642,074</u>	<u>820,590,978</u>	-	<u>1,173,233,052</u>
Nilai buku	<u>3,685,937,815</u>			<u>2,865,346,837</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
 Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Penyusutan di alokasikan sebagai berikut	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Beban Usaha	410,295,489	820,590,978
Jumlah	410,295,489	820,590,978

Pengurangan pada Mutasi diatas merupakan saldo Kontrak sewa yang telah habis masa sewa nya

Aset Hak guna bangunan beralamat di Jl. Otista No.33, kel Bidara cina, kec, jatinegara, jakarta timur, aset tersebut digunakan perusahaan sebagai gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

Managemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang menindikasikan penurunan nilai aset guna pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

12 Utang Usaha

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Berdasarkan Pemasok		
PT Garuda Sejahtera Furintrace	23,001,686	1,283,969,739
PT Bintang Interindo Gamilang	21,746,782	717,150,564
PT Besar Inti Global	27,918,156	527,705,405
PT Quantum Tosan Internasional	87,201,647	492,854,232
PT Halim Jaya Pratama	71,381,916	385,887,119
CV Della Sukses	7,651,781	372,132,491
PT Pungut Permai Perkasa	31,871,567	341,853,670
PT Tanditama Mandiri	79,018,156	281,068,311
PT Multi Nugraha Kencana	31,017,161	183,341,346
PT Graha Seribu Satu Jaya	77,891,615	124,033,970
PT Winata Pratama Indonesia	11,472,161	104,789,510
PT Cahaya Harapan Sentosa	4,711,161	94,977,882
PT Cemerlang Abadi Mulya	3,819,168	77,982,490
Lena Sofa	-	48,991,998
KMC	3,690,881	46,197,740
Sanjaya Furniture	-	43,898,658
PT Universal Furintech Industri	4,817,045	40,470,042
PT Bina karya	3,699,561	30,000,103
Citra Abadi Jaya	1,187,994	29,395,077
PT HK Plaast	-	28,924,650
PT Palem Karya Abadi	27,899,165	27,941,992
PT Amerindo sentosa	31,789,187	24,715,505
Guusant sofa	3,916,690	22,655,879
Dongsun	652,998	21,745,767
Lain lain dibawah 20 Juta	20,033,100	106,337,013
Jumlah	576,389,578	5,459,021,173

13 Biaya yang Masih harus di bayar

	2,023	2022
Jasa profesional	155,335,000	40,812,000
Bpjs Tenaga kerja	1,563,222	2,817,360
Bpjs Kesehatan	859,881	1,624,651
Lain lain	200,421,654	118,085,670
Jumlah	358,179,748	163,339,681

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

14. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Sampai dengan satu tahun	465,358,646	1,033,866,667
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	<u>2,300,000,000</u>	<u>2,300,000,000</u>
Jumlah dikurangi bagian bunga	<u>2,765,358,646</u>	<u>3,333,866,667</u>
Jumlah nilai tunai	<u>(381,903,495)</u>	<u>(440,411,516)</u>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>2,383,455,151</u>	<u>2,893,455,151</u>
Bagian jangka panjang	<u>(460,000,000)</u>	<u>(815,110,063)</u>
	<u>1,923,455,151</u>	<u>2,078,345,088</u>

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 27)	2,765,358,646	3,296,666,667
Pihak ketiga	-	37,200,000
Jumlah dikurangi bagian bunga	<u>2,765,358,646</u>	<u>3,333,866,667</u>
Jumlah nilai tunai	<u>(381,903,495)</u>	<u>(440,411,516)</u>
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>2,383,455,151</u>	<u>2,893,455,151</u>
Bagian jangka panjang	<u>(460,000,000)</u>	<u>(815,110,063)</u>
	<u>1,923,455,151</u>	<u>2,078,345,088</u>

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m². Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m². Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindah tanggalkan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

15. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Rekening Koran (PRK)	6,568,631,935	6,678,851,578
Jumlah	6,568,631,935	6,678,851,578

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Kredit lokal (rekening koran)
 Plafond : Rp 7.000.000.000,-
 Tujuan penggunaan : Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan *furniture*
 Jangka waktu : 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
 Suku bunga : 9% pertahun
 Provisi kredit : 1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
- Atas nama Hendro Jap
- Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan

a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

- Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
- Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

- Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
- Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
- Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha

- Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian

- Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

- f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter
4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - Mengubah status kelembagaan

16. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
PT Anak Sribu Pulau	4,992,000	4,995,600
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4,992,000	4,995,600
Jumlah	9,984,000	9,991,200

17. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal diempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
- Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
- Peningkatan modal disetor dan diempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Percentase kepemilikan	Jumlah (Rp)
Hendro Jap	1,365,000,000	71.8%	13,650,000,000
Hioe Mie Tjen	135,000,000	7.1%	1,350,000,000
Masyarakat	400,073,314	21.1%	4,000,733,140
	1,900,073,314	100%	19,000,733,140

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Percentase kepemilikan	Jumlah (Rp)
Hendro Jap	1,365,000,000	71.8%	13,650,000,000
Hioe Mie Tjen	135,000,000	7.1%	1,350,000,000
	1,500,000,000	79%	15,000,000,000

18. Saldo Laba

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo laba awal tahun	2,712,623,465	1,967,508,219
Laba bersih tahun berjalan	(2,250,089,950)	742,812,742
Saldo akhir tahun	462,533,515	2,710,320,961

19. Penjualan

	30 Juni 2022	30 Juni 2022
Plastik	4,372,212,784	13,925,501,399
Kasur	3,304,730,077	4,743,843,036
Knockdown	561,454,201	1,927,969,478
Perabot kantor	884,110,910	1,754,082,731
Aksesoris tempat tidur	763,667,783	1,595,181,923
Sofa	525,197,839	934,453,813
Perabotan bayi	29,135,302	421,237,333
Laundry & Cleaning	426,522,786	148,700,723
Lainnya	44,324,654	148,700,723
Jumlah	10,978,750,495	25,599,671,159

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. Beban pokok penjualan

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Saldo persediaan awal tahun	32,245,913,960	15,570,549,382
Pembelian bersih	7,563,096,605	21,069,243,375
Barang tersedia untuk dijual	39,809,010,565	36,639,792,757
Saldo Persediaan pada akhir tahun	(31,397,187,470)	15,629,069,682
Jumlah beban pokok penjualan	8,411,823,095	21,010,723,075

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

21. Beban usaha

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Gaji	1,460,603,789	1,305,571,314
Penyusutan	705,511,497	545,927,739
Penyusutan -kontrak sewa	410,295,489	410,295,489
RT Kantor	37,630,903	348,489,701
Market Place	505,845,658	285,889,057
Pajak	57,008,750	191,294,015
BBM, Tol & Parkir	31,464,469	87,808,309
ATK, Benda Pos & Kiriman	18,466,900	87,476,158
Listrik & PAM	45,859,537	64,954,235
Telepon & Internet	54,905,141	46,256,929
Asuransi	163,250,000	31,821,472
Tenaga Ahli	235,006123	30,000,000
Pemeliharaan & Perbaikan	11,479,300	28,994,575
Promosi & Iklan	123,323,883	21,039,870
Surat-surat & Perizinan	49,775,700	15,491,915
BPJS 3,7%	5,466,150	11,491,910
Sumbangan	1,650,000	5,700,000
Keamanan & Kebersihan	3,950,000	5,250,000
Transport	-	3,953,500
Perjamuan / Entertain	35,775,628	2,715,531
Sewa Gudang	7,667,254	-
Makan dan Minum	7,768,879	-
Biaya Point Voucher	48,597,177	-
Jumlah	4,486,845,523	3,530,421,719

22. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Penghasilan lain-lain	60,846,010	-
Pendapatan Jasa Giro	2,037	-
Jumlah Pendapatan lain-lain	-	-
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	(6,469,414)	(4,433,483)
Beban bunga bank Beban	(383,637,619)	(285,791,673)
bunga - leasing	-	(10,979,004)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(916,440)	-
Jumlah	(330,175,427)	(301,204,160)

23. Perpajakan

a. Utang pajak

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pajak Penghasilan pasal 21	23,488,844	39,699,933
Pajak Penghasilan pasal 23	5,425,000	35,215,000
Pajak Penghasilan pasal 25	18,819,310	22,908,010
Pajak Penghasilan pasal 29	-	13,094,994
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	42,500,000	-
Pajak Pertambahan Nilai	240,360,075	435,350,325
Jumlah	330,593,229	546,268,262

b. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Pajak kini	-	(225,831,760)
Pajak tangguhan	-	5,654,659
Jumlah manfaat (beban) pajak	-	220,177,101

Pajak kini

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>30 Juni 2022</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut		
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
konsolidasian	(2,249,733,550)	717,322,204
Rugi sebelum beban pajak penghasilan		
Entitas anak	360,000	460,000
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Perusahaan	(2,250,093,550)	717,322,204
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	-	-
	-	-
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertain		8,415,513
Pajak		191,294,015
Penghasilan jasa giro		-
Lain-lain	-	-
	-	199,709,546
Laba fiskal	(2,250,093,550)	917,491,750
Beban pajak penghasilan Perusahaan		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	142,059,583
Penghasilan non fasilitas	-	775,431,417
	-	917,491,000
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	15,626,554
22% x Penghasilan non fasilitas	-	170,594,912
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	186,221,466
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	75,288,688
Pajak terutang	-	110,932,778

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2021 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2023	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2023
Imbalan kerja karyawan	101,756,760	-	-	-
Jumlah	<u>101,756,760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	1 Januari 2022	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2022
Imbalan kerja karyawan	90,846,348	5,654,659	5,255,753	101,756,760
Jumlah	<u>90,846,348</u>	<u>5,654,659</u>	<u>5,255,753</u>	<u>101,756,760</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

24. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak dihitung) dan 31 Desember 2022 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Usia pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun	7% per tahun
Bunga teknis	: 6,04% per tahun	6,04% per tahun
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019
Jumlah karyawan	: 13 orang	13

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	83,818,826	102,566,866
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	102,865,947	83,385,798

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya jasa kini	-	22,627,840
Beban bunga	-	3,075,157
Jumlah	<u>-</u>	<u>25,702,997</u>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi keuangan	-	23,889,785
Jumlah	<u>-</u>	<u>23,889,785</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo pada awal tahun	-	213,358,445
Biaya jasa kini	-	22,627,840
Biaya bunga	-	3,075,157
Pembayaran manfaat	-	(84,481,530)
Pendapatan komprehensif lain	-	(23,889,785)
Dampak Kurtailment	-	(85,875,846)
Jumlah	<u>-</u>	<u>92,593,851</u>

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

25. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	-	316,713,750
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	-	1,604,444,444
Laba (rugi) bersih entitas induk	-	531,105,339
Laba (rugi) per saham	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023.

26. Informasi segmen

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

27. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 900.000.000.

28. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Juni 2023 dan 2022 Perusahaan tidak memiliki transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian.

29. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku) dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*return/refund*) setelah dilakukan pembayaran oleh akulaku,

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.
- a. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order*, *indent*, dan/atau custom made
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan refurbish
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi (*fee*) adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Binneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

- b. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan
- c. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.
- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

- d. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furniture* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

- e. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

- g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

30. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni 2023		31 Desember 2022
	Nilai Tercatat	Maximum Exposure	Nilai Tercatat
Kas dan setara kas	4,336,329,725	4,336,329,725	7,017,159,669
Piutang usaha Pihak ketiga	14,363,951,894	14,363,951,894	16,079,356,692
Piutang lain lain pihak ketiga	114,299,711	114,299,711	106,699,711
Jumlah	<u>18,814,581,330</u>	<u>18,814,581,330</u>	<u>23,203,216,072</u>
			<u>23,203,216,072</u>

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	30 Juni 2023				
	< 1 Tahun	1-2 Tahun	2-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Utang Usaha	576,389,578	-	-	-	576,389,578
Biaya yg masih harus dibayar	358,179,749	-	-	-	358,179,749
Utang pajak	330,593,229	-	-	-	330,593,229
Utang Bank Jangka pendek	6,568,631,935				6,568,631,935
Liabilitas Sewa	305,110,063	1,773,235,025	-	-	2,078,345,088
Jumlah	<u>8,138,904,554</u>	<u>1,773,235,025</u>			<u>5,688,799,532</u>
31 Desember 2022					
Liabilitas Keuangan	<dari 1 Tahun	1-2 Tahun	2-5 tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Utang Usaha	5,459,021,173	-	-	-	5,459,021,173
Biaya yang masih harus di bayar	163,339,681	-	-	-	163,339,681
Utang Pajak	546,268,262	-	-	-	546,268,262
Utang Bank Jangka Pendek	6,678,851,578				6,678,851,578
Liabilitas sewa	815,110,063	2,078,345,088	-	-	2,893,455,151
Jumlah	<u>13,662,590,757</u>	<u>2,078,345,088</u>			<u>15,740,935,845</u>

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022	<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Increase in points (+100)</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	-	-	<i>Decrease in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	-	-	

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

- a. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023.

	30 Juni 2023	31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai wajar
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	4,336,329,725	4,336,329,725	7,017,159,669
Piutang usaha	14,363,951,894	14,363,951,894	16,079,356,692
Piutang lain-lain	114,299,711	114,299,711	106,699,711
	18,814,581,330	18,814,581,330	23,203,216,072
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	576,389,578	576,389,578	5,459,021,173
Utang lain-lain	-	-	163,339,681
Biaya yang masih harus dibayar	358,179,748	358,179,748	546,268,262
Utang pajak	330,593,229	330,593,229	815,110,063
Utang bank jangka pendek	6,568,631,935	6,568,631,935	6,678,851,578
Liabilitas sewa	305,110,063	305,110,063	815,110,063
	8,138,904,554	8,138,904,554	13,662,590,757
	8,138,904,554	8,138,904,554	13,662,590,757

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Utang bank	6,568,631,935	6,678,851,578
Ekuitas	51,894,942,653	54,145,218,180

Rasio *adjusted leverage*

31. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2022, Terjadi Perang di wilayah eropa timur yang melibatkan salah satu negara adidaya besar Russia, hal ini menyebabkan krisis pangan dan rantai pasok serta melambungnya harga minyak dunia. Pada periode ini tersebut juga terjadi inflasi besar yang cukup mengguncang ekonomi dunia.
